

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan *gap analysis* terhadap standar yang berlaku, ditemukan sejumlah kekurangan pada sistem penerangan pembatas fisik di Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang perlu diperbaiki guna meningkatkan keamanan penerbangan, antara lain:

1. Area ujung *runway* 32 masih belum memiliki lampu penerangan pembatas fisik, sehingga menyulitkan petugas dalam melakukan patroli malam dan penanganan situasi darurat.
2. Area yang sudah dilengkapi lampu penerangan namun dalam kondisi rusak dan tidak berfungsi optimal, sehingga dinilai sama saja dengan area yang tidak memiliki penerangan.
3. Secara keseluruhan pembatas fisik sepanjang 6000 meter, lampu penerangan hanya berfungsi dengan baik pada pembatas fisik sepanjang 1800 meter atau 30% dari total area pembatas fisik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan kajian pada penerangan pembatas fisik Bandar Udara Radin Inten II Lampung, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan, antara lain:

1. Peneliti menyarankan supaya pihak bandara melakukan pemasangan dan perbaikan lampu sesuai standar, memperhitungkan spesifikasi teknis seperti sebaran cahaya, tinggi dan jarak antar tiang lampu seperti yang sudah peneliti perhitungkan dalam kajian ini.
2. Diperlukan perbaikan terhadap lampu yang tidak berfungsi sebagai langkah sementara sebelum pemasangan lampu baru. Serta dilakukan pemeriksaan dan pemeliharaan rutin untuk mencegah kerusakan lebih lanjut yang dapat membahayakan keamanan penerbangan.
3. Penambahan teknologi yang ditujukan untuk memberikan efisiensi kepada penggunaan listrik bandar udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*.
- Arti, E. S., Surtiningtyas, S. R., Praptiningsih, N., & Wagini, D. (2023). Sosialisasi Sistem Keamanan Perimeter Bandara di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 55–61.
- Bachtiar, J., Jandhana, I. B. P., & Siahaan, T. (2023). Peran Bandar Udara Dalam Meningkatkan Efektivitas Distribusi Logistik Industri Pertahanan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7), 3375–3383.
- Febiyanti, H., Setiyo, S., Kusdarwanto, H., & Azzahra, V. N. (2023). The impact of closed circuit television addition on apron movement control supervision in Apron C Juanda Airport. *Proceeding of International Conference of Advanced Transportation, Engineering, and Applied Social Science*, 2(1), 974–980.
- Hendra, F. R., & Astutik, S. P. (2022). Analisis Proses Kerja Petugas Aviation Security (Avsec) dalam Meningkatkan Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5991–5995.
- ICAO. (2006). Security. Safeguarding International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference. In *Annex 17 to the Convention on International Civil Aviation* (Issue April). <https://skylibrarys.files.wordpress.com/2016/07/annex-17-security.pdf>
- INDONESIA, P. P. R. (2001). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan*. 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Juliandi, J., & Ivanna, J. (2023). ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN LAMPU PENERANGAN JALAN DI KOTA

MEDAN. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(1), 22–28.

Khaesarani, I. R. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 37–49.

KM 39 Tahun 2024 - PKPN_BUBU.pdf. (n.d.).

Mustafa, N. H., & Sari, N. R. (2024). Optimalisasi Parimeter Di Wilayah Airside Di Bandar Udara Oesman Sadik Labuha Terhadap Keamanan Penerbangan. *MASMAN Master Manajemen*, 2(3), 289–301.

Naibaho, N. (2019). Efisiensi solar panel sebagai alternatif sumber energi. *Jurnal SEMNASTEK2019 FT UNKRIS*, 1(2), 139–147.

Nursita, E. D. (2020). Penentuan Jarak Antar Tiang Penerangan Jalan Umum Untuk Jalan Lurus Dan Jalan Melengkung Pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara Seksi I. *Energi & Kelistrikan*, 12(2), 121–130. <https://doi.org/10.33322/energi.v12i2.1063>

Oka, I. G. A. A. M., Yuniar, D. C., Munir, M. S., Anwar, S., & Destyana, M. E. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Recurrent Basic Aviation Security. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 32–41.

Perhubungan Udara, D. J. (2019). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual of Standard CASR - Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome). *Kementerian Perhubungan*, 1. https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pEI/2019/KP_326_TAHUN_2019_MOS_139_VOL_I_AERODROME.pdf

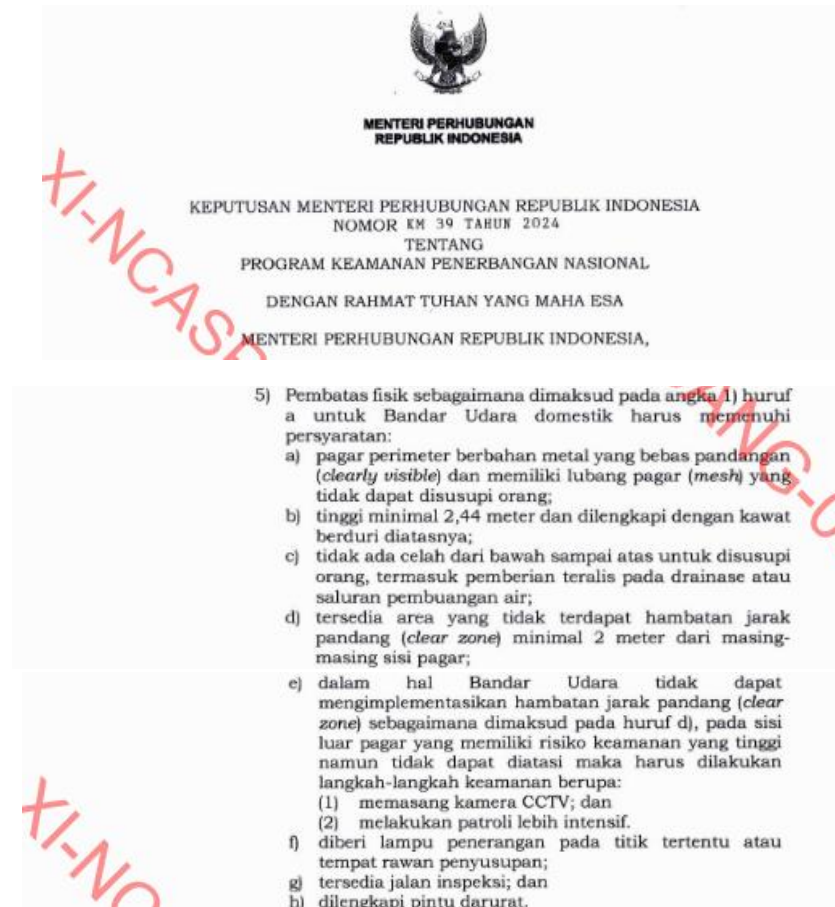
Preveria, L., Putro, S. H. S., & Faizah, F. (2022). ANALISIS MARKA SERVICE ROAD TERHADAP KESELAMATAN BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 6(1).

Rudini, R., Priatna, E., & Usrah, I. (2021). Analisis Pencahayaan Penerangan Jalan

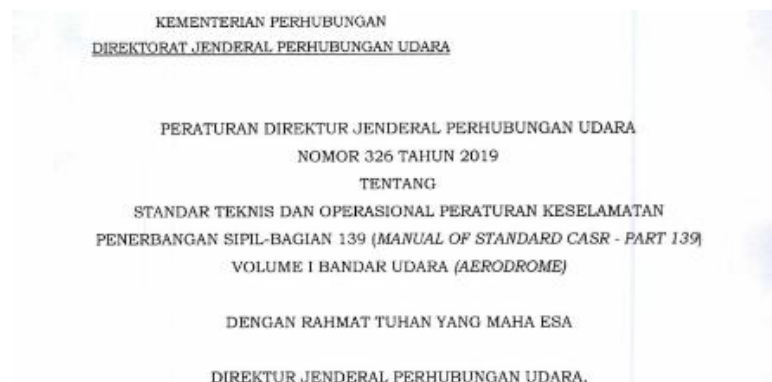
- Umum Di Jalan Tol Kabupaten Pangandaran Dan Peluang Hemat Energi. *Journal of Energy and Electrical Engineering*, 3(1).
- Standar Nasional Indonesia 7391. (2008). Spesifikasi penerangan jalan di kawasan perkotaan (Standar Nasional Indonesia 7391 :2008). *Sni 7391:2008*, 1–52.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2022). Metode Penelitian Sumber Daya Manusia (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Studi Kasus). *Bandung: ALFABETA*.
- Utama, B. D., & Rezki, J. F. (2021). Perkembangan Industri Penerbangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, 6(2), 213–223.
- Wicaksono, A. W., Tonrariola, F. A., & Prayitno, H. (2024). Penetapan Daerah Keamanan Terbatas Studi Kasus Bandara Banyuwangi. *SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia*, 4(1), 297–308.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91.

LAMPIRAN

Lampiran A. KM 39 Tahun 2024



Lampiran B. KP 326 Tahun 2019



9.11. **Security Lighting**

Pagar atau penghalang yang disediakan pada suatu Bandar Udara guna menjaga keamanan penerbangan Internasional dan fasilitasnya harus diberi penerangan pada tingkat penerangan minimum. Penyelenggara Bandar Udara harus membuat kajian untuk penentuan lokasi lampu agar *area* tanah di kedua sisi pagar atau penghalang, terutama jalur akses, terlihat terang.

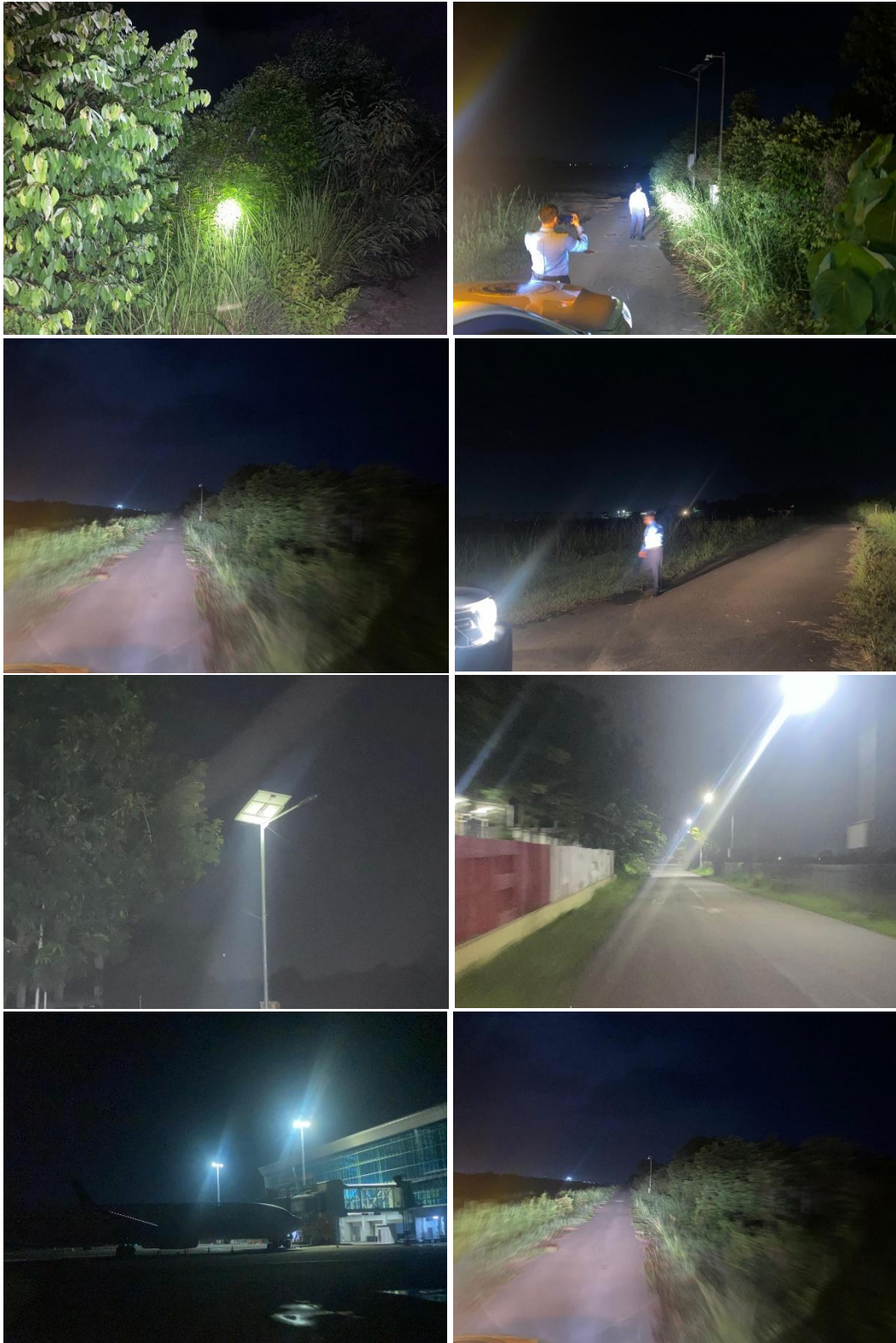
Lampiran C. Dokumentasi Wawancara

1. Bangkit Indra Prakarsa



2. M. Ichsan Darmawan



Lampiran D. Dokumentasi Observasi

Lampiran E. Lembar Validasi Observasi Dan Wawancara



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekhang.plg@dephub.go.id



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

A. Informasi Umum

1. Nama Peneliti : Pramudhiyo Arsa Sasongko
2. Nama Validator : Gatot Indra Agusta
3. Jabatan : *Airport Security Chief*
4. Tanggal validasi : 30 September 2024
5. Lokasi Validasi : KC Bandar Udara Radin Inten II Lampung

B. Deskripsi Instrumen

1. Judul Instrumen Observasi

Instrumen Observasi – Analisis Dampak Lampu Penerangan Pembatas Fisik terhadap Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

2. Tujuan Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi penerangan pembatas fisik, kesesuaian dengan regulasi, dan dampak lampu penerangan terhadap keamanan penerbangan.

3. Subjek yang Diamati

Lampu penerangan pembatas fisik di keseluruhan area pembatas fisik.

4. Waktu dan Tempat Observasi

a. Waktu Pelaksanaan

Bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025

b. Lokasi Observasi

Bandar Udara Radin Inten II Lampung.



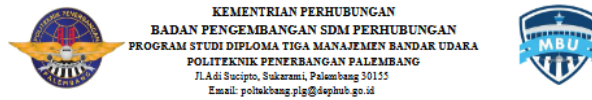
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl.Adi Sucipto, Sukarami, Palembang 30155
Email: poltekhang.plg@dephub.go.id



C. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Relevansi Instrumen	Apakah indikator observasi relevan dengan tujuan penelitian tentang lampu penerangan pembatas fisik?	☒	☐
2.	Kejelasan Indikator	Apakah pertanyaan dalam instrumen mudah dipahami oleh pengamat?	☒	☐
3.	Kelengkapan Aspek	Apakah seluruh aspek penting seperti, kondisi fisik, informasi, dan pelaksanaan yang dicakup?	☒	☐
4.	Spesifisitas Observasi	Apakah indikator observasi telah secara spesifik mengarah pada dampak lampu penerangan pembatas fisik?	☒	☐
5.	Konsistensi Format	Apakah format dan sistematika penyusunan instrumen sesuai dengan pedoman observasi?	☒	☐
6.	Praktikalitas	Apakah instrumen mudah digunakan di lapangan dan memungkinkan pencatatan cepat oleh pengamat?	☒	☐
7.	Validitas Isi	Apakah instrumen benar-benar mengukur kondisi aktual dari lampu penerangan pembatas fisik?	☒	☐





D. Saran dan Masukan

1. _____

2. _____

E. Keputusan Akhir

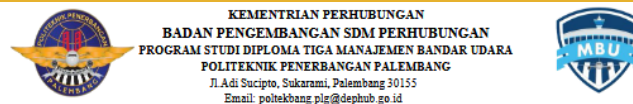
- ☒ Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
☐ Instrumen dapat digunakan setelah revisi
☐ Instrumen memerlukan perbaikan besar sebelum digunakan

Lampung Selatan, 30 September 2024

Validator,

GATOT INDRA AGUSTA

NIK. 20242965



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

A. Informasi Umum

1. Nama Peneliti : Pramudhiyo Arsa Sasongko
2. Nama Validator : Gatot Indra Agusta
3. Jabatan : *Airport Security Chief*
4. Tanggal validasi : 11 Januari 2025
5. Lokasi Validasi : KC Bandar Udara Radin Inten II Lampung

B. Deskripsi Instrumen

1. Judul Instrumen Wawancara
Instrumen Wawancara – Analisis Dampak Lampu Penerangan Pembatas Fisik terhadap Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Radin Inten II Lampung.
2. Tujuan Wawancara
Mengumpulkan informasi langsung dari informan untuk mengidentifikasi permasalahan yang sedang diteliti.
3. Subjek Wawancara
Subjek penelitian terdiri dari 1 Personel *Airport Security Chief Assistant* dan 1 Personel *Airport Security Junior Officer* di Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang memahami permasalahan yang diteliti.
4. Waktu dan Tempat Wawancara
 - a. Waktu Pelaksanaan
Tanggal 12 Februari 2025.
 - b. Lokasi Wawancara
Kantor unit *Airport Security* Bandar Udara Radin Inten II Lampung.





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl. Adi Sucipto, Sukrami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id



C. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Relevansi Instrumen	Apakah pertanyaan wawancara relevan dengan tujuan penelitian mengenai media informasi terkait Dampak Lampu Penerangan Pembatas Fisik terhadap Keselamatan Penerbangan?	☒	☐
2.	Kejelasan Pertanyaan	Apakah pertanyaan wawancara disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh narasumber?	☒	☐
3.	Kedalaman Indikator	Apakah indikator yang digunakan mencerminkan jawaban mendalam dan rinci dari narasumber?	☒	☐
4.	Kecocokan Subjek	Apakah narasumber yang diwawancarai sesuai dengan kompetensinya dalam topik yang diteliti?	☒	☐
5.	Keterukuran Indikator	Apakah indikator sudah cukup spesifik?	☒	☐
6.	Validitas Isi	Apakah instrumen benar-benar mencerminkan kondisi aktual di lapangan?	☒	☐



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
Jl. Adi Sucipto, Sukrami, Palembang 30155
Email: poltekbang.plg@dephub.go.id



D. Saran dan Masukan

1.

2.

E. Keputusan Akhir

- ☒ Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
☐ Instrumen dapat digunakan setelah revisi
☐ Instrumen memerlukan perbaikan besar sebelum digunakan

Lampung Selatan, 11 Januari 2025

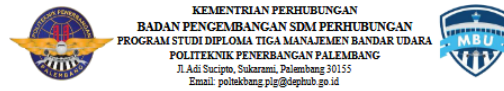
Validator,

GATOT INDRA AGUSTA

NIK. 20242965



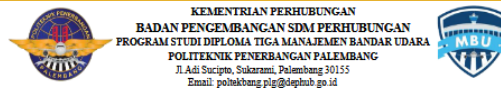
Lampiran F. Lembar Hasil Observasi dan Wawancara



HASIL OBSERVASI PENGAMATAN TERHADAP LAMPU PENERANGAN PEMBATA FISIK

Nama (observer) : Pramudhiyo Arsa Sasongko
 NIT : 55242210042
 Program Studi : D-III Manajemen Bandar Udara
 Lokasi Observasi : Bandar Udara Radin Inten II Lampung
 Waktu Observasi : Oktober - November 2024
 Wilayah Observasi : Area Pembatas Fisik Bandar Udara Radin Inten II Lampung

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR PENGAMATAN	IYA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Dampak dari lampu penerangan pembatas fisik terhadap keamanan penerbangan	Seberapa besar pengaruh penerangan pembatas fisik untuk keamanan bandara di Bandar Radin Inten II?	✓		Berpengaruh besar untuk keamanan bandara karena fungsi CCTV akan optimal jika ada lampu penerangan dan jika area terlalu gelap akan memancing niat orang untuk melakukan kejahatan.
2.	Kondisi eksisting lampu penerangan pembatas fisik	Apakah saat ini lampu penerangan pembatas fisik dalam kondisi baik?		✓	Masih ditemukan kendala dan kerusakan pada lampu penerangan pembatas fisik
3.	Kesesuaian dengan regulasi	Apakah penerangan di Bandar Udara Radin Inten II ini sudah memenuhi standar?		✓	Lampu penerangan pembatas fisik tidak sesuai dengan regulasi



4.	Kendala dan hambatan personel Avsec.	Apakah ketidakstandaran lampu penerangan pembatas fisik menjadi suatu kendala atau hambatan personel Avsec dalam menjalankan tugasnya?	✓		Kurangnya penerangan pada area pembatas fisik menjadi kendala sehingga petugas harus menggunakan senter serta lampu kendaraan dalam melaksanakan patroli malam.
5.	Keterkaitan terhadap kasus yang sudah terjadi.	Apakah kasus yang terjadi disebabkan oleh lampu penerangan pembatas fisik yang tidak memenuhi standar?	✓		Terdapat keterkaitan dari kasus yang sudah terjadi dan tidak sesuainya lampu penerangan pembatas fisik.

PETUNJUK

- Amati dengan cermat kegiatan yang sedang berlangsung, fokuskan pada keefektifan kinerja.
- Berilah penilaian dan keterangan terhadap aspek yang sedang diamati.

Lampung Selatan, 16 Desember 2024

Airport Security Chief Assistant / OJTI

Observer

BANGKIT INDRA PRAKARSA

PRAMUDHIYO ARSA SASONGKO





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG



Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 12 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Kantor Unit *Aviation Security* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama : Muhammad Ichsan Darmawan

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Jabatan : *Junior Avsec* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Hasil Wawancara

Pemlis	: Assalamualaikum bang, selamat pagi.
Narasumber	: Waalaikumsalam, pagi.
Pemlis	: Izin memperkenalkan diri bang, saya mahasiswa madya Pramudhiyo Arsa Sasongko, saya mahasiswa dari Politeknik Penerbangan Palembang, izin pada pagi ini saya akan mewawancarai dan menanyakan beberapa pertanyaan seputar penerangan pagar perimeter di Bandar Udara Radin Inten II Lampung, izin dipersilahkan memperkenalkan diri bang.
Narasumber	: Perkenalkan nama saya Muhammad Ichsan Darmawan, saya <i>Avsec</i> Bandara Radin Inten II Lampung, untuk jabatan saya <i>Junior Avsec</i> .
Pemlis	: Baik bang untuk pertanyaan pertama, menurut abang seberapa besar pengaruh lampu penerangan pembatas fisik untuk keamanan bandara.
Narasumber	: Sangat berpengaruh, pengaruh besar sekali ya kalau untuk di area perimeter berarti ya, baik perimeter luar ataupun dalam penerangan pembatas fisik itu sangat penting, itu dikarenakan fungsi dari penerangan sangat penting untuk membantu petugas di area CCTV, karena pengamatan CCTV jika tidak ada penerangan yang cukup tidak akan begitu jelas ya jika terjadi apa apa di area perimeter apalagi dalam kondisi malam hari, walaupun CCTV dengan inframerah sekalipun belum cukup jelas apabila penerangannya tidak cukup terang di area perimeter.

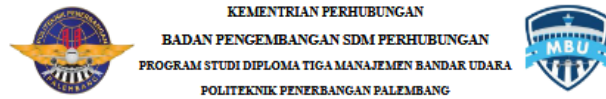


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG



Pemlis	: untuk pertanyaan yang kedua bang, apakah penerangan pembatas fisik di Bandara Radin Inten II Lampung menurut abang sudah memenuhi standar atau belum?
Narasumber	: Kalau penerangan di Bandara Radin Inten II ini untuk sementara ini sepertinya belum memenuhi standar dikarenakan masih dalam tahap pembangunan pagar perimeter ya, khususnya pagar perimeter dari 32 sampai ke <i>deftour</i> sekarang itu masih ditahap pembangunan, jadi untuk penerangan di Lokasi tersebut masih belum ada, dan khususnya perimeter dalam lampu yang mati tapi sedang diperbaiki, dan untuk perimeter luar ya kurang lebih sama si dengan area dalam, biasanya kalau misalkan berdekatan dengan CCTV langsung proses perbaikan, untuk sementara waktu belum sebenarnya kalau mengikuti standarnya.
Pemlis	: Pertanyaan ketiga bang, menurut abang untuk sementara ini kan belum sesuai dengan standar, kalau lampu tersebut belum sesuai dengan standar, dampak apa yang bisa terjadi dari ketidak standar lampu pembatas fisik tersebut?
Narasumber	: Dampaknya biasanya terutama pada malam hari terkadang kita tidak melihat kalau misal ada hewan yang masuk, mangkanya itu dilakukan patroli berkala di kita untuk meminimalisir akibat dikarenakan penerangan lampu di bandara ini belum cukup mumpuni, untuk mencukupi area CCTV dan sekitarnya, jadi biasanya kalo misalkan lampunya gelap juga itu kemungkinan terburuknya, warga sekitar yang berniat buruk bisa melakukan tindakan pencurian atau sebagainya, makanya itu untuk meminimalisirnya saat ini kita melakukan patroli luar dan dalam, paling itu aja sih.
Pemlis	: Untuk pertanyaan selanjutnya bang, jadi kan saya mendapatkan data dari pihak <i>Avsec</i> bahwa pernah terjadi kasus pencurian kabel dan juga ODGJ masuk ke bandara bahkan ke pesawat, apakah hal tersebut termasuk dari dampak kurangnya lampu penerangan?
Narasumber	: ya itu termasuk dampak, khususnya untuk pencurian kabel, itu salah satunya karna penerangan dan kondisi lingkungan sekitar, ya karena pohon pohon yang rimbun jadi gelap terlalu gelap untuk CCTV kita bisa melihatnya, sama penerangan. Kalau untuk ODGJ sebenarnya itu bukan dari penerangan, karna penerangan kita sudah cukup untuk di area apron dan sekitarnya sudah cukup, itu karena memang ada hal yang bukan dari





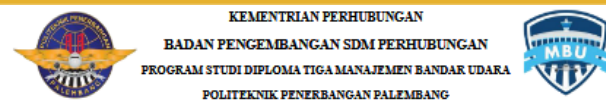
- pihak kita juga, soalnya kan di Bandara Radin Inten ini terminal untuk umum dan terminal untuk VIP berbeda pengelolaannya, sedangkan umum itu dikelola oleh kita PT. Angkasa Pura dan untuk terminal VIP itu di pegang oleh pemda, nah terkait yang ODG kemarin itu masuknya ada indikasi lewat Gedung VIP, jadi sebenarnya itu miskomunikasi aja sebenarnya.
- Pemulis** : Terus kalau terkait dua kasus tersebut bang, tindak lanjut yang sudah dilakukan oleh pihak *Avesec* sama pelakunya gimana bang kalau yang kasus pencurian kabel?
- Narasumber** : Kalau pencurian kabel itu sih sudah kita selidiki juga Bersama pihak kepolisian setempat, dan pelakunya sudah di amankan. Kalau untuk menindaklanjuti agar tidak terjadi lagi pihak *Avesec* Bandara Radin Inten II Lampung ini kita lebih melakukan giat patrol lebih giat, jadi patrol itu satu jam sekali kita puter perimeter dalam maupun perimeter luar, lebih terkhusus di malam hari. Dan di pagi hari juga, mangkanya kita sekarang ada tim khusus untuk patroli.
- Pemulis** : Baik bang, dari pembicaraan kita yang barusan ini dapat saya simpulkan bahwa pagar perimeter disini belum memenuhi standar untuk sekarang ini, dan untuk kedepannya mungkin bisa distandarkan untuk menjamin keamanan penerbangan.
- Narasumber** : Ya untuk kedepannya pasti lebih baik lah.
- Pemulis** : Baik terimakasih atas waktunya bang.
- Narasumber** : Sama sama dek.

Lampung Selatan, 12 Februari 2025

Mengetahui,

Narasumber

Muhammad Ichsan Darmawan



Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 12 Februari 2025

Lokasi Wawancara : Kantor Unit *Aviation Security* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Profil Narasumber

Nama : Bangkit Indra Prakarsa

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : *Chief Assistant Aviation Security* Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Hasil Wawancara

- Pemulis** : Selamat siang mas, Assalamualaikum Wr. Wb.
- Narasumber** : Waalaikumsalam Wr. Wb.
- Pemulis** : Izin memperkenalkan diri, saya mahasiswa madya Pramudhiyo Arsa Sasongko dari Politeknik Penerbangan Palembang. Untuk hari ini saya izin bertanya beberapa hal mengenai lampu penerangan pembatas fisik di Bandar Udara Radin Inten II ini mas izin mas sebelumnya dimohon untuk bisa memperkenalkan diri.
- Narasumber** : Baik ya Dhiyo, nama saya Bangkit Indra Prakarsa saya disini selaku *Airport Security Chief Assistant* ya.
- Pemulis** : izin mas, untuk pertanyaan pertama, seberapa besar pengaruh penerangan pembatas fisik untuk keamanan bandara terkhususnya di Bandara Radin Inten II ini?
- Narasumber** : ; Berarti yang dimaksud lampu perimeter ya? Dampak lampu perimeter seberapa besar pengaruhnya untuk keamanan? Ya untuk lampu perimeter pengaruhnya sangat besar ya, karena di sisi perimeter itu adalah pembatas antara public dan sisi udara ya, jadi kalau misalkan di perimeter itu penerangannya kurang itu sangat menyulitkan bagi petugas *Airport Security* untuk melakukan patroli, jika ada orang yang ingin menyusup masuk itu sangat mudah, karena tidak ada lampu penerangan, jadi kita gabisa ngawasin ya, kita gabisa ngelihat secara langsung ya, susah dan harus pakai alat bantu seperti senter dan lampu mobil. Kalau misal ada penerangan kan kita gakperlu menggunakan itu, ya menurut saya itu.





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG



- Pemulis** : Baik mas, untuk pertanyaan kedua, apakah menurut mas penerangan di Bandar Udara Radin Inten II ini sudah memenuhi standar atau belum?
- Narasumber** : Untuk penerangan untuk sekarang masih belum ya, ada beberapa titik lampunya mati ya, hampir 70% lampunya mati, karena sempat dulu ada panel surya dan itu sudah tidak ada.
- Pemulis** : Berati panel suryanya yang di curi ya mas?
- Narasumber** : Iya.
- Pemulis** : Untuk pertanyaan selanjutnya mas, kan tadi menurut mas berarti untuk sekarang ini belum memenuhi standar ya mas? Kalau dampak dari tidak terpenuhinya standar tersebut kira kira apa untuk di bandara ini?
- Narasumber** : Dampaknya ya itu, orang yang ingin menyusup ke area sisi udara jadi gampang, dengan tidak adanya penerangan, terus mungkin Dhiyo lihat di perimeter ada rumput juga ya, jadi orang yang tidak bertanggung jawab ingin masuk ke sisi udara sangat gampang, akhirnya terjadi beberapa kali orang masuk ke sisi udara.
- Pemulis** : Baik mas, untuk pertanyaan yang ke empat, saya sudah sempat dapat data, bahwa disini pernah terjadi dua kasus yang pertama adalah kasus pencurian kabel dan yang kedua kasus ODGJ masuk ke Apron bahkan masuk ke pesawat, kalau dari dua kasus tersebut, menurut mas itu termasuk dari dampak tidak standarnya lampu perimeter tersebut, atau ada hal lain mas?
- Narasumber** : salah satunya itu ya, itu salah satu dari dampak kurangnya penerangan di sisi perimeter ya, sudah saya sebutkan kalau penerangan kurang, ketika kita patroli perimeter, ketika pelaku tau kita lewat mereka akan bersembunyi dan kita susah untuk mengawasinya kalau sudah lewat, kalau misalnya ada penerangan kita bisa bantu pengelihatannya tanpa harus menggunakan lampu mobil atau senter.
- Pemulis** : Dari kedua kasus tersebut tindak lanjut apa yang sudah dilakukan oleh pihak *Airsec*?
- Narasumber** : Setelah kejadian ODGJ dan pencurian kabel, khususnya untuk pencurian kabel kita lakukan patroli yang lebih rutin dari yang sebelumnya, penambahan CCTV di setiap sudut, dan jika di malam hari kita ada petugas yang *stand by* di area perimeter menggunakan mobil patroli dan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG



- mematikan semua lampu jadi seolah tidak ada petugas untuk memancing pencuri keluar dan akhirnya pencurinya dapat tertangkap.
- Pemulis** : Baik mas dari pembicaraan kita, dapat saya simpulkan bahwa penerangan pembatas fisik di Bandar Udara Radin Inten II Lampung belum memenuhi standar dan hal tersebut berdampak besar bagi keamanan penerbangan di sini. Untuk kedepannya apakah mas setuju apabila diadakan standarisasi lampu supaya dapat membantu para petugas untuk melaksanakan tugasnya yaitu menjaga keamanan penerbangan?
- Narasumber** : Untuk penerangan di area perimeter itu sudah kita ajukan, karena kita unit kewan kita hanya bisa mengajukan pengadaan ke unit terkait, namun kita masih menunggu arahan selanjutnya dari pimpinan kita atau macetnya dimana apakah anggaran atau dimana ya. Yang jelas kita sudah melaporkan ke unit terkait agar penerangan perimeter dapat segera dipenuhi sesuai dengan standarnya.
- Pemulis** : Baik mas, terimakasih atas waktunya semoga penerangan pembatas fisik disini dapat dengan cepat di standarisasi.
- Narasumber** : Baik sama-sama Dhiyo.

Lampung Selatan, 12 Februari 2025

Mengetahui,

Narasumber

Bangkit Indra Prakarsa



Lampiran G. Lembar Bimbingan Tugas Akhir



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Pramudhiyo Arsa Sasongko
NIT : 55242210042
Course : MBU 03 Bravo
Judul TA : Analisis Dampak Lampu Penerangan Pembatas Fisik Terhadap Keamanan Penerbangan Bandar Udara Radin Inten II Lampung.
Dosen Pembimbing : Herlina Febiyanti, S.T., M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	28/2/2025	- Menyiapkan Bab I, II, III - Menyiapkan PPT	
2	02/3/2025	- Perbaiki Bab I	
3	03/03/2025	- Perbaiki PPT - Acc Skripsi	
4	16/04/2025	- Pembahasan Ulang Bab I, II, III - Menyiapkan Bab IV dan V	
5	08/05/2025	- Perbaiki Bab IV dan V	
6	14/06/2025	- Perbaikan Penulisan.	
7	10/07/2025	Acc Lanjut persiapan sidang TA	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.T., M.Si.
NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.
NIP. 198302072007122002



POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Taruna : Pramudhiyo Arsa Sasongko
NIT : 55242210042
Course : MBU 03 Bravo
Judul TA : Analisis Dampak Lampu Penerangan Pembatas Fisik Terhadap Keamanan Penerbangan Bandar Udara Radin Inten II Lampung.
Dosen Pembimbing : Mohammad Syukri Pesilette, S.T., M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	02/03/2025	- Bab I dan II	
2	03/03/2025	- Bab III - PPT Skripsi	
3	03/06/2025	- Pembahasan Ulang Bab I, II, III - Persiapan Bab IV dan V	
4	20/06/2025	- Pembahasan Bab IV	
5	04/07/2025	- Pembahasan Bab IV	
6	08/07/2025	- Pembahasan Bab V	
7	09/07/2025	- Pengesahan Pembimbing	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.T., M.Si.
NIP. 197606121998031001

Dosen Pembimbing

MOHAMMAD SYUKRI PESILETTE, S.T., M.M.
NIP. 197209081998031002

Lampiran H. Hasil Cek Plagiarisme

Pramudhiyo Arsa Sasongko

ORIGINALITY REPORT

10 %	10 %	4 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source	4 %
2	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	1 %
3	stt-pln.e-journal.id Internet Source	1 %
4	123dok.com Internet Source	<1 %
5	docplayer.info Internet Source	<1 %
6	Lita Yarlina, Susanti Susanti, Evy Lindasari, Umiyatun Hayati Triastuti et al. "Pemeriksaan Izin Masuk Penumpang ke Daerah Keamanan Terbatas di Bandara Internasional Soekarno Hatta", WARTA ARDHIA, 2022 Publication	<1 %
7	ejournal.universitasmahendradatta.ac.id Internet Source	<1 %
8	www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id Internet Source	<1 %
9	digilib.sttkd.ac.id Internet Source	<1 %
10	hadfex.com Internet Source	<1 %